

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP SOSIALISASI
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004
TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(Sebuah Pendekatan Partisipatoris Pada Masyarakat Pegunungan Desa
Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek)**

SKRIPSI

Oleh :
Agus Fauzi Ahmad
NIM 09210071



**JURUSAN AL-AHWAL AS-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP SOSIALISASI
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004
TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(Sebuah Pendekatan Partisipatoris Pada Masyarakat Pegunungan Desa
Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek)**

SKRIPSI

Oleh :
Agus Fauzi Ahmad
NIM 09210071



**JURUSAN AL-AHWAL AS-SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah swt,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP SOSIALISASI
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004
TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(Sebuah Pendekatan Partisipatoris Pada Masyarakat Pegunungan Desa
Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan maupun sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 9 September 2013

Penulis,

Agus Fauzi Ahmad
NIM 09210071

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi penelitian skripsi saudara Agus Fauzi Ahmad NIM 09210071, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP SOSIALISASI
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004
TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(Sebuah Pendekatan Partisipatoris Pada Masyarakat Pegunungan Desa
Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 9 September 2013

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
NIP 197306031999031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Agus Fauzi Ahmad, NIM 09210071, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2009, dengan judul:

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP SOSIALISASI
UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004
TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
(Sebuah Pendekatan Partisipatoris Pada Masyarakat Pegunungan Desa
Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+ (Sangat baik)

Dewan Penguji:

1. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A. (_____)
NIP. 197306031999031001 Sekretaris

2. Dr. H. M. Fauzan Zenrif, M.Ag. (_____)
NIP. 196809062000031001 Ketua Penguji

3. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag. (_____)
NIP. 196702181997031001 Penguji Utama

Malang, 23 September 2013
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI
NIP. 196812181999031002

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ

مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ^١

“dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”

¹ QS. Ar-Ruum (30): 21.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sejenak kutertegun kusebut nama-Mu, kutersungkur bersujud memuja syukur atas nikmat dan kebesaran-Mu.

Tiada kata yang dapat ku ucap selain persembahan terimakasih yang paling dalam untuk kedua orang tua, abahku KH. Achmad Sami'an dan ibukku Warsiti yang menyatukan cintanya untuk selalu membimbing anakmu ini menjalani kehidupan. Sekeping persembahan ini bahkan tak sebanding dengan besarnya pengrobanan yang engkau berikan. Dengan bersimpuh semoga persembahan ini memberikan kebahagiaan. Tanpa ridhomu, aku bukanlah siapa-siapa. Semoga aku bisa menjadi anak yang engkau harapkan. Kalian adalah orang tau sekaligus guru terhebatku.

Adik-adikku, Alvin dan Ulva. Terimakasih telah membuat kakakmu ini menjadi lebih tegar dan merasa memiliki keluarga yang indah bersama kalian. Semoga aku bisa menjadi kakak yang baik buat kalian.

Sahabat-sahabat yang selalu penuh dengan keceriaan, F.O.X Band, Morse Grup, PMII Rayon Radikal Al-Faruq, Larva, PMII Komisariat Sunan Ampel, angkatan 2009, bersama kalian adalah sebuah kebersamaan yang tak kan pernah terlupakan.

Muskam, Mas Manan, Za'faron, Aliv, PakD Shodiqin, kebanggaan tersendiri hidup bersama kalian, tak akan pernah aku lupakan dimana kita menjalani hari-hari dalam kebersamaan.

Saat kurasa letih dalam perjalanan perjuangan hidup ini, Tuhan mengirimkanmu sebagai jawaban atas do'aku, Firda Aristya Putri, terimakasih Tuhan telah menghadirkan dia untukku. Kamulah hadiah terindahku, yang dengan sabar memberiku motivasi dan kasih sayangnya dalam setiap langkahku. Semoga masa depan kita seindah yang kita impikan bersama.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamd li Allâhi Rabb al-‘Âlamîn, segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta ‘inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. *Shalawat* serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Muhammad SAW, yang dengan hidayah-Nya dapat mengemban amanah untuk membimbing kita kepada jalan yang Engkau ridhai.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mudjia Rahardjo., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.HI., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, MA., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan atas waktu yang telah beliau luangkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Dr. H. Fauzan Zenrif, M.Ag., selaku dosen wali penulis selama penulis menempuh kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Segenap Dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ikhlas dan sabar memberikan pendidikan dan pengajaran. Semoga Allah SWT, memberikan ganjaran yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf serta karyawan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak baik yang langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga dengan penulisan skripsi dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Penulis menyadari sebagai manusia biasa yang tidak akan pernah luput dari lupa dan salah, khususnya dalam penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 9 September 2013

Penulis,

Agus Fauzi Ahmad

NIM 09210071

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = Dl
ب = B	ط = Th
ت = T	ظ = Dh
ث = Ts	ع = ‘ (koma menghadap ke atas)
ج = J	غ = Gh
ح = <u>H</u>	ف = F
خ = Kh	ق = Q
د = D	ك = K
ذ = Dz	ل = L
ر = R	م = M
ز = Z	ن = N
س = S	و = W
ش = Sy	ه = H
ص = sh	ي = Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang ”ع”.

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis

dengan cara vokal (a) panjang dengan â, vokal (i) panjang dengan î dan vokal (u) panjang dengan û. Khusus untuk ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan î, melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

C. Ta' Marbutah (ة)

Ta' marbutah (ة) ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila terletak di akhir kalimat maka ditransliterasikan menggunakan "h", atau apabila terletak di tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh* maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambung dengan kalimat berikutnya.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat. Sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan.

E. Nama dan Kata Arab Ter-Indonesiakan

Pada prinsipnya kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi ini, akan tetapi apabila kata tersebut merupakan nama Arab dan orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah ter-Indonesiakan, maka tidak perlu menggunakan sistem transliterasi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kerangka Teori.....	14
1. Konsep <i>Participatory Action Research</i>	14
2. Teori Respon	17
3. Teori Sosialisasi	23
4. Teori Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	25
5. Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Islam	33
6. Pembahasan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	36
BAB III : METODE PENELITIAN	54
A. Lokasi Penelitian.....	54
B. Jenis Penelitian.....	56

C. Pendekatan Penelitian	56
D. Sumber Data.....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Pemahaman Masyarakat Terhadap Fenomena Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebelum Sosialisasi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	66
1. Macam-macam Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	72
2. Faktor Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	73
3. Cara Yang Ditempuha Masyarakat Dalam Menghadapi Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	74
4. Pemahaman Masyarakat Terhadap Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pra Sosialisasi	75
B. Respon Masyarakat Terhadap Sosialisasi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	77
1. Siklus I	77
2. SiklusII.....	80
3. Siklus III.....	81
C. Implikasi Sosialisasi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	84
BAB V : PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Ahmad, Agus Fauzi. NIM 09210071, 2013. *Respon Masyarakat Terhadap Sosialisasi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Sebuah Pendekatan Partisipatoris Pada Masyarakat Pegunungan Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.

Kata Kunci : Respon Masyarakat, Sosialisasi, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, UU No. 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam rumah tangga telah berlaku sejak 9 Tahun yang lalu, namun pemahaman masyarakat terhadap Undang-undang ini masih sangat diragukan. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap UU No. 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT membuat Undang-undang ini seolah hanyalah lembaran kertas yang tidak berlaku terutama pada masyarakat pegunungan. Maka dari itu, perlu adanya sebuah sosialisasi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Dengan adanya sosialisai ini diharapkan dapat diketahui respon masyarakat terhadap diberlakukannya UU No. 23 Tahun 2004 tentang PKDRT. Hal ini berkaitan dengan efektifitas Undang-undang itu sendiri. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat terhadap sosialisasi Undang-undang Nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Kemudian setelah itu untuk mengetahui implikasinya Terhadap Kehidupan Rumah Tangga Masyarakat Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek.

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian empiris dengan pendekatan *participatory action research*. Sebagian data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, wawancara serta diskusi bersama masyarakat. Penggunaan pendekatan *participatory action research* ini melibatkan seluruh masyarakat untuk mengadakan sosialisasi, yang mana peneliti sebagai fasilitator terlaksananya sosialisasi UU No. 23 Tahun 2004 tentang PKDRT. Sehingga hasil dari kegiatan ini dapat langsung dirasakan oleh masyarakat.

Setelah semua data terkumpul dan dianalisis diperoleh kesimpulan bahwasannya sebelum ada sosialisasi masyarakat memang belum mengenal UU No. 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT. Masih sering dijumpai kasus-kasus kekerasan dalam rumah tangga di Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Namun setelah dilaksanakan sosialisasi, masyarakat merespon baik kegiaitan ini. Masyarakat juga membuat sebuah organisasi sosial yang bergerak dalam bidang pendampingan keluarga, terutama yang berkaitan dengan kekerasan dalam rumah tangga. Hal ini merupakan respon positif terhadap diberlakukannya UU No. 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT, bahwasannya ada upaya untuk melaksanakan amanat dari UU No. 23 Tahun 2004 Tentang PKDRT.

ABSTRACT

Ahmad, Agus Fauzi. NIM 09210071, 2013. *Respon Masyarakat Terhadap Sosialisasi Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Sebuah Pendekatan Partisipatoris Pada Masyarakat Pegunungan Desa Dongko Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek) (Community Response Against Socialization Act No. 23 of 2004 on the Elimination of Domestic Violence (A Participatory Approach In Mountains Community Rural District Dongko Dongko Trenggalek))*. Thesis. Department of Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Faculty of Sharia. Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Zaenul Mahmudi, MA

Keywords: Community Response, Socialization, Domestic Violence, Law no. 23 Year 2004 on the Elimination of Domestic Violence

Law No. 23 of 2004 on the Elimination of Domestic Violence has been in force since 9 Years ago, however, people's understanding of this law is still very doubtful. Lack of public understanding of the Law. 23 of 2004 on Elimination of Domestic Violence Act makes it as not just a piece of paper that applies specifically to the mountain communities. Therefore, the need for a socialization of Law Number 23 of 2004 on the Elimination of Domestic Violence. With the socialization is expected to be known to the public response to the enactment of Law no. 23 of 2004 on the Elimination of Domestic Violence. This relates to the effectiveness of the Act itself. The main objective of this study was to determine the response of the public towards the socialization of Law No. 23 of 2004 on the Elimination of Domestic Violence. Then after that to figure out the implications Against Domestic Life Village Community District Dongko Dongko Trenggalek.

In this study, the type of empirical study participatory action research approach. Most data obtained from the results of observations, interviews and discussions with communities. Participatory use action research approach involves the whole community to make socialization, in which the researcher as facilitator of the implementation of Law No. socialization. 23 of 2004 on the Elimination of Domestic Violence. So the results of this activity can be directly perceived by the public.

Once all the data is collected and analyzed, it could be concluded that before any public dissemination are not familiar with Law no. 23 Year 2004 on the Elimination of Domestic Violence. Still frequently encountered cases of domestic violence in the Village District Dongko Dongko Trenggalek. But after execution of socialization, the public responded well this activity. Community also makes a social organization that is engaged in assisting families, especially with regard to domestic violence. This is a positive response to the enactment of Law no. 23 Year 2004 on the Elimination of Domestic Violence, that there was an attempt to carry out the mandate of the Law. 23 Year 2004 on the Elimination of Domestic Violence.

ملخص البحث

أجوس فوزي أحمد، رقم القيد ٠٩٢١٠٠٧١، ٢٠١٣، استجابة المجتمع على معلومات القانون رقم ٢٣ سنة ٢٠٠٤ عن إزالة الإيذاء المنزلي (المنهج المشارك في المجتمعات الجبلية في دانقا ترنجاليك). البحث العلمي، قسم الأحوال الشخصية، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية. مالانق، تحت الاشراف: الدكتور زين المحمودي، والماجستير

الكلمات الأساسية : استجابة المجتمع، المعلومات، الإيذاء المنزلي، القانون رقم ٢٣ سنة ٢٠٠٤

كان استعمال القانون رقم ٢٣ سنة ٢٠٠٤ عن إزالة الإيذاء المنزلي قبل العام التاسع لكن فهم الناس لهذا القانون لا يزال مشكوك فيه. وقد لا يعرف كثيرا من سكان القرية على القانون رقم ٢٣ سنة ٢٠٠٤، فلذا من المهم لنا أن نقوم بالمعلومات لهذا القانون إليهم حتى يعرفونه جيدا. والهدف من هذا البحث هو لمعرفة استجابة المجتمع لمعلومات القانون رقم ٢٣ سنة ٢٠٠٤ عن إزالة الإيذاء المنزلي، وكذلك لمعرفة تطبيق هذا القانون في سكان قرية دانقا في ترنجاليك.

ويستخدم الباحث في هذا البحث المنهج الكمي بالمدخل المشارك. والبيانات هي الملاحظة والاستبانة والمقابلة والمناقشة مع سكان أهل تلك القرية. والمدخل المستخدم في هذا البحث هي المدخل المشارك مع جميع أهل القرية، حيث يكون الباحث أقام بإعطاء المعلومات لهم عن القانون رقم ٢٣ سنة ٢٠٠٤ عن إزالة إيذاء المنزلي.

والنتيجة من هذا البحث أن أهل قرية دانقا ترنجاليك لم يعرف القانون رقم ٢٣ سنة ٢٠٠٤ لم يعرفونه قبل إعطاء المعلومات. هناك كثير من الإيذاء المنزلي في تلك القرية. لكن بعد وجود إعطاء المعلومات هم يستجيب هذه المعلومات جيدا. حتى يصنعوا التنظيم الاجتماعي التي تعمل في مساعدة الأسر، وخاصة فيما يتعلق بالإيذاء المنزلي. هذا أمر جيد في الاستجابة الايجابية على قضاء القانون رقم ٢٣ سنة ٢٠٠٤ عن إزالة الإيذاء المنزلي، أن هناك المحالة في إقامة هذا القانون في ذلك المجتمع.